

## Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kualitas Pendidik Di Tpq Al Iffah Kayuringin Bekasi

Riftyshafitri<sup>1</sup>, EE. Junaedi Sastradiharja<sup>2</sup>, Akhmad Shunhaji<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PTIQ Jakarta, Jl. Batan No.I, RT.2/RW.2, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta  
rifty.dr.berkah@gmail.com

### Abstract

This research uses a qualitative descriptive case study type approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis from the results of observations, interviews and documentation begins with data reduction, data presentation and ends with drawing conclusions. The results of this study contained five findings in this study, namely: 1) improving the quality of educators includes a number of first coverage matters, educator planning, second, coaching and development of educators. 2) The quality of education at TPQ Al Iffah, includes input, process and output quality of education, and an evaluation is carried out in every quality education activity to improve the quality of education at TPQ. 3) In terms of teaching, educators are still not good, because educators do not understand learning strategies and methods, so that the learning activities carried out are less attractive. 4) The process of recruiting educators at TPQ Al Iffah is still not well organized, namely there are several deficiencies such as no planning regarding the formation of an educator recruitment committee, no interview guidelines and no format for assessing the ability to read the Quran. 5) To improve the quality of education through the quality of educators at TPQ Al Iffah it is good because TPQ Al Iffah has provided learning workshops and how to teach the Qur'an with the yanbu'a method. Measurements carried out by TPQ include Educator indicators.

**Keywords:** Quality, Educators, Education.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisa dan mendeskripsikan Peningkatan Mutu Pendidikan melalui kualitas pendidik di TPQ Al Iffah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dari hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi dimulai dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini terdapat lima temuan dalam penelitian ini, yaitu: 1) peningkatan kualitas pendidik meliputi beberapa hal cakupan pertama, perencanaan pendidik, kedua, pembinaan dan pengembangan pendidik. 2) Mutu pendidikan di TPQ Al Iffah, meliputi input, proses dan output mutu pendidikan, dan dilakukan evaluasi disetiap kegiatan mutu pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan di TPQ. 3) Dalam proses dari hal mengajar pendidik masih kurang baik, karena Pendidik kurang memahami strategi dan metode pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik. 4) Proses rekrutmen pendidik di TPQ Al Iffah masih belum terselenggara dengan baik, yaitu terdapat beberapa kekurangan seperti tidak ada perencanaan terkait pembentukan panitia rekrutmen pendidik, tidak adanya pedoman wawancara dan tidak adanya format penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an. 5) Untuk Peningkatan mutu pendidikan melalui kualitas pendidik di TPQ Al Iffah sudah baik dikarenakan TPQ Al Iffah sudah memberikan workshop pembelajaran dan cara mengajar Al-Qur'an dengan metode yanbu'a. Pengukuran yang dilakukan oleh TPQ dilakukan meliputi indikator Pendidik

**Kata Kunci:** Kualitas, Pendidik, Mutu, Pendidikan.

Copyright (c) 2023 Riftyshafitri, EE. Junaedi Sastradiharja, Akhmad Shunhaji

Corresponding author: Riftyshafitri

Email Address: rifty.dr.berkah@gmail.com (Jl. Batan No.I, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta)

Received 8 April 2023, Accepted 14 April 2023, Published 14 April 2023

## PENDAHULUAN

Mutu pendidikan sering diartikan sebagai karakteristik jasa pendidikan yang sesuai dengan kriteria tertentu untuk memenuhi kepuasan pengguna (user) pendidikan, yakni peserta didik, orang tua, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya (Shunhaji and Aliyah, 2021). Dalam menjaga mutu proses

tersebut, diperlukan adanya quality controll yang mengawasi jalannya proses dan segala komponen pendukungnya(Sarnoto and Wahyuningsih, 2022). Sekolah adalah sebuah people changing institution, yang dalam proses kerjanya selalu berhadapan dengan uncertainty and interdependence (Mulyasa, 2003). Maksudnya mekanisme kerja (produksi) di lembaga pendidikan secara teknologis tidak dapat dipastikan karena kondisi Masukan dan pengeluaran lingkungan yang tidak pernah sama sekali sama (Sarnoto and Gunadi, 2013).

Selain itu proses pendidikan di sekolah juga tidak terpisahkan dengan lingkungan keluarga maupun pergaulan peserta didik (Depdiknas, 2009). Kualitas pendidikan di suatu negara tergantung pada kualitas tenaga pengajarnya (Shunhaji, Sarnoto, and Taufikurrahman, 2019). Seorang pendidik harus memiliki keterampilan dan kualifikasi yang harus memenuhi kualifikasi dalam standar nasional pendidikan (Sarnoto and Fadjar, 2022). Peningkatan mutu pendidikan erat kaitannya dengan masalah sumber daya manusia bagi pendidik(Sulistiadi, Berman, Utama, and Kotamena, 2020), karena dengan adanya sumber daya manusia yang profesional memungkinkan pendidik meningkatkan mutu pendidikan tinggi (Lisnandri, 2018).

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kualitas pendidik (Sarnoto and Suryanto, 2017). Kinerja guru juga dipengaruhi oleh program penataran yang diikutinya (Sanglah, 2021). Untuk memiliki kinerja yang baik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan akademik yang memadai, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya kepada para siswa untuk kemajuan hasil belajar siswa. Hal ini menentukan kemampuan guru dalam menentukan cara penyampaian materi dan pengelolaan interaksi belajar mengajar. Untuk itu guru perlu mengikuti program-program penataran(Abdul Rokhim, Ahmad Zain Sarnoto, Ahmad Thib Raya, and Samsul Bahri, 2022). Peningkatan hasil kerja guru merupakan titik sentral dalam peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh tingkat kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar(Shunhaji, Sarnoto, and Sukron, 2023). Kinerja guru akan menjadi optimal, bilamana semua komponen persekolahan, apakah itu Kepala Sekolah, guru, staf pegawai, pesuruh maupun siswa saling mendukung(Sarnoto, 2017). Kinerja guru akan bermakna bila dibarengi dengan niat yang bersih dan ikhlas, serta selalu menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya, dan berupaya untuk meningkatkan atas kekurangan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kearah yang lebih baik. Kinerja yang dilakukan hari ini akan lebih baik dari kinerja hari kemarin, dan tentunya kinerja masa depan lebih baik dari kinerja hari ini (Hasil observasi awal di TPQ Al Iffah Kayuringin Bekasi pada Senin, 2 Desember 2022)

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni menjelaskan suatu fenomena yang sedang terjadi dengan

memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandang, perasaan, aktivitas, perilaku individu atau kelompok orang, kejadian yang sedang dialami oleh individu atau kelompok dalam kehidupannya. Dari definisi di atas, pemahaman secara menadalam mengenai kasus yang akan menjadi objek penelitian yang dapat diperoleh melalui berbagai sumber data, contohnya seperti, hasil penelitian sebelumnya, data dan informasi dari media masa, pengalaman individu seseorang terhadap kasus tertentu, lembaga pemerintah, swasta, organisasi dan data lain hasil browsing dari internet(Sugiyono, 2015).

Metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif ini berfungsi sebagai penjelasan yang telah dipaparkan tersebut mengacu kepada konteks, studi kasus juga dapat dilihat sebagai objek penelitian secara holistic (Sukmadinata, 2010). Peneliti menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif karena ingin memperoleh data dari peristiwa yang sedang dialami meningkatkan mutu pendidikan melalui kualitas pendidik di TPQ Al Iffah Kayuringin Bekasi.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Mutu Pendidikan***

Mutu Pendidikan TPQ Al Iffah Kayuringin Bekasi, dalam pengelolaan pembelajaran al-Quran yang berorientasi kepada mutu, maka dengan demikian seluruh aspek pembelajarannya yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengawasan pembelajaran di TPQ Al Iffah Kayirngin Bekasi dilakukan berdasarkan mutu, baik itu pada mutu input, mutu proses, maupun mutu output.

Mutu hasil ialah kebermutuan hasil pendidikan yang dirasakan utamanya oleh peserta didik sebagai wujud nyata dari proses pembelajaran(Shunhaji et al., 2023). Mutu proses adalah kebermutuan yang dilihat dari sejauh mana peserta didik merasa nyaman dengan layanan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah(Sarnoto and Nugroho, 2015). Mutu masukan ialah mutu yang nampak dari berbagai masukan untuk terjadinya proses pembelajaran yang meliputi, kurikulum, fasilitas, siswa dan berbagai hal lain yang berkontribusi terhadap proses pembelajaran (Mulyasa, 2005).

Sedangkan menurut Rahmad dalam jurnalnya yang berjudul stategi peningkatan mutu pendidikan mutu harus direncanakan, melalui trilogi mutu, yaitu perencanaan mutu, pengawasan mutu, dan perbaikan mutu. Dalam peningkatan mutu pendidikan dapat dipengaruhi oleh faktor input pendidikan dan faktor proses manajemen pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Input pendidikan terdiri dari seluruh sumber daya sekolah yang ada (Syah Putra, AR, and Bahrin, 2017).

Untuk mencapai pendidikan bermutu bukan hanya melakukan pemenuhan pada aspek *input* dan *output* saja, bahkan yang terpenting bagian aspek proses yang dimaksud adalah pengambilan keputusan, pengelolaan program, proses pengelolaan kelembagaan, proses belajar mengajar dan

proses monitoring dan evaluasi dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses yang lain (Abdul Rokhim et al., 2022).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka yang dimaksud mutu Pendidikan pembelajaran al-Quran di TPQ Al Iffah Kayuringin Bekasi adalah pengelolaan pembelajaran al-Quran yang mana penerapannya berorientasi kepada kualitas atau mutu. Dengan demikian, maka pembelajarannya bukan terfokus pada banyaknya hafalan al-Quran yang di hafal ataupun banyaknya ayat al-Quran yang dibaca melainkan perhatiannya adalah pada aspek-aspek mutu pendidikan. Mutu input berarti peserta didik, pendidik, dan target-target pembelajaran, mutu proses adalah pelaksanaan pembelajaran dan pengajarannya seperti apa metodenya, dan mutu output adalah hasil dari atau pencapaian yang didapatkan dari proses tersebut.

### ***Kualitas Pendidik TPQ Al Iffah***

Kualitas guru yang baik akan memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, untuk itu selaku pendidik dituntut melaksanakan tugasnya dengan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran (Sarnoto and Moh Yusuf, 2018).

Berkaitan dengan hal ini Mangkunegara mengemukakan bahwa Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang hendak dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya selaku pengajar, dengan kata lain guru haruslah semaksimal mungkin mengerjakan tugasnya tanpa mengenal kata menyerah dalam melaksanakan tugasnya (Afnibar, 2005). Kinerja juga diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai keberhasilan kerja dari seseorang, namun prestasi yang dimaksud bukanlah prestasi yang berkaitan dengan banyaknya kejuaraan yang diperoleh guru tersebut melainkan keberhasilan yang salah satunya tampak dari suatu proses belajar mengajar (Ichsan, 2016). Keberhasilan kinerja guru juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang dalam bidang tersebut. Keberhasilan kerja juga berkaitan dengan kepuasan kerja seseorang (Mangkunegara, 2007).

Kualitas pendidik yang baik merupakan hasil dari rencana yang telah ditetapkan, implementasi kinerja yang dilakukan oleh pendidik yang memiliki kecakapan, pengalaman, kesungguhan, kompetensi, motivasi, tanggung jawab dan kepentingan dalam mencapai tujuan (Sarnoto and Fadjar, 2022).

Kualitas pendidik berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik. Sebagai perencana maka pendidik harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan (Sarnoto and Akbar, 2022). Sebagai pengelola maka pendidik harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator maka pendidik melaksanakan tugas penilaian proses dan hasil belajar peserta didik (Shunhaji, Sarnoto, and Efendi, 2022).

Oleh karena itu, untuk mencapai suatu kinerja yang optimal guru haruslah berusaha mengembangkan serta menciptakan situasi yang ada di lingkungan sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku. Guru benar-benar dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi (Sarnoto, 2012), karena dengan

memiliki kinerja yang tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan semakin baik apalagi di kalangan generasi muda sehingga terciptanya generasi yang cerdas, dan mampu menjawab tantangan yang datang kelak (Shunhaji et al., 2023).

Dalam syarat guru Tahsin & Tahfidz di TPQ Al Iffah Kayuringin, bahwasanya ada tes membaca al-Quran dan beberapa hafalan Qur'an, syarat ini sebagai *scanning* dalam mencari pendidik yang berkualitas. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Aqil ia menyatakan bahwasanya Para pendidik di TPQ Al Iffah mendapatkan pelatihan tentang metode pembelajaran dengan metode yanbu'a dengan dibiayai dari Lembaga TPQ Al Iffah langsung dengan tujuan setiap pendidik mendapatkan ilmu baru yang bisa di *upgrade* dan diajarkan kepada peserta didik.

Menurut peneliti, mutu guru TPQ Al Iffah selain daripada kompetensi-kompetensi yang harus ada pada setiap guru secara umum juga dapat dilihat pada tiga hal, pertama kemampuan bacaan al-Qurannya, kedua pada penguasaan materi pembelajaran al-Quran, dan ketiga adalah pada penguasaan metodologi pengajaran al-Quran.

Dalam meningkatkan kualitas kompetensi pendidik. Para pendidik bisa mengikuti trend metode pembelajaran al-Quran seperti pada metode Ummi dan Yanbu'a Indonesia. Di dalam lembaga penyelenggara pendidikan al-Quran tersebut mewajibkan adanya sertifikasi guru al-Quran yang mana dalam program sertifikasi tersebut maka akan menjamin kualitas bacaan guru al-Qurannya serta pemahaman dan penguasaan guru terhadap materi pembelajaran dan juga metode pembelajaran al-Quran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam melihat kegiatan pembelajaran pendidik di TPQ Al Iffah, peneliti melihat bahwasanya bacaan guru al-Quran tersebut sudah sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid baik dari cara baca dengungnya, pada bacaan panjang pendeknya dan lain sebagainya.

Peneliti menyimpulkan melalui hasil temuan tersebut di atas maka, bahwasanya kualitas guru di TPQ Al Iffah adalah bermutu sedang. Hal ini berdasarkan kualitas guru tersebut yang mampu membaca al-Quran dengan baik, dan benar sesuai dengan kaidah hukum tajwid, serta guru tersebut menguasai materi pembelajaran al-Quran yang diajarkannya namun guru TPQ masih belum menguasai atau belum memiliki pemahaman pada metode-metode pembelajaran al-Quran yang ada saat ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengolahan data, temuan, dan hasil pembahasan, penelitian ini serta mengacu kepada tujuan penelitian, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa: Kualitas pendidik di TPQ Al Iffah Kayuringin Bekasi. Jika dilihat dari pengamatan peneliti yang peneliti temukan dilapangan kepala TPQ melakukan pelaksanaan manajemen pendidik meliputi beberapa hal cakupan yaitu: a) perencanaan Pendidik, b) Pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik. Semua hal ini pun dilakukan TPQ Al Iffah Kayuringin Bekasi untuk peningkatan kualitas pendidik. biasanya hal ini akan

dilakukan untuk pendidik memahami strategi dan metode pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi menarik.

Mutu pendidikan di TPQ Al Iffah Kayuringin Bekasi sudah baik terlaksana mengikuti input, proses dan output mutu pendidikan, dan dilakukan evaluasi disetiap kegiatan mutu pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

## REFERENSI

- Abdul Rokhim, Ahmad Zain Sarnoto, Ahmad Thib Raya, and Samsul Bahri. (2022). Ekosistem Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an Abdul. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v7i2.2611>
- Afnibar. (2005). *Memahami Profesi dan Kinerja Guru*. Jakarta: The Minangkabau Foundation.
- Depdiknas. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Ichsan, M. (2016). Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 60–76. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.691>
- Lisnandri. (2018). Manajemen REkrutmen Pendidik di Madrasah Aliyah. *Islamic Education Managemet (ISEMIA)*, 3(2), 194.
- Mangkunegara, A. (2007). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah, (Konsep, Strategi dan Implementasi)*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung : remaja Rosdakarya.
- Sanglah, I. N. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 528. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40700>
- Sarnoto, A. Z. (2012). Konsepsi Pendidik Yang Ideal Perspektif Al-Qur'an. *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 1–7.
- Sarnoto, A. Z. (2017). Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam. *Madani Institute: Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 6(2), 1–10.
- Sarnoto, A. Z., and Akbar, M. M. (2022). IMPLEMENTASI REWARD DAN PUNISHMENT PADA JENJANG SEKOLAH DASAR PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *Jurnal Madani*, 11(2), 17–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.53976/jmi.v11i2.272>
- Sarnoto, A. Z., and Fadjar, D. N. M. (2022). Pembinaan Guru Profesional Berbasis Al-Qur'an. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 675–682. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1404>
- Sarnoto, A. Z., and Gunadi, N. (2013). Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru. *Madani Institute: Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 2(1), 57–66.

- Sarnoto, A. Z., and Moh Yusuf. (2018). Pengaruh Kecerdasan Jamak Dan Sekolah Berasrama Terhadap Karakter Siswa. *Profesi / Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 7(1), 1–14.
- Sarnoto, A. Z., and Nugroho, T. (2015). DIMENSI MUTU DALAM PENDIDIKAN SEKOLAH. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Ulumuddin*, 5(1), 49–57.
- Sarnoto, A. Z., and Suryanto, D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Siswa. *Profesi / Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 6(2), 43–56.
- Sarnoto, A. Z., and Wahyuningsih, R. (2022). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI INSTITUT PTIQ JAKARTA. *Madani Institute / Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 11(1), 15–25.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.53976/jmi.v11i1.269>
- Shunhaji, A., and Aliyah, N. (2021). Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan Al-Qur'an Di Sdit Buahati Islamic School 2 Jakarta Timur. *Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial-Budaya*, 10(1), 6.
- Shunhaji, A., Sarnoto, A. Z., and Efendi, N. U. R. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN DISIPLIN SISWA TERHADAP PRESTASI SISWA PADA PELAJARAN FIQIH DI MTSN 1 PAMULANG, TANGERANG SELATAN. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam Vol.*, 5(2), 412–421.
- Shunhaji, A., Sarnoto, A. Z., and Sukron, M. (2023). MANAJEMEN REKRUTMEN PENDIDIK DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SDI AL IKHLAS CILANDAK JAKARTA SELATAN. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(2), 148–167.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v2i12.596>
- Shunhaji, A., Sarnoto, A. Z., and Taufikurrahman, I. (2019). Implementasi Kebijakan Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MI Tarbiyatul Islamiyah Jakarta Selatan. *Alim | Journal of Islamic Education*, 1(2), 251–276.  
<https://doi.org/10.51275/alim.v1i2.140>
- Sugiyono. (2015). *Metode Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: remaja Rosyda Karya.
- Sulistiadi, A., Berman, O., Utama, V., and Kotamena, F. (2020). Strategi Manajemen SDM Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Era Online Learning. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 18(4), 233–242.
- Syah Putra, R., AR, M., and Bahrun. (2017). Strategi peningkatan mutu pendidikan pada sma negeri 3 meulaboh kecamatan johan pahlawan kabupaten aceh barat. *Dalam Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(3), 161–166.